

**PENERAPAN *THEORY OF CONSTRAINTS* SEBAGAI ALAT
UNTUK MENGATASI KENDALA PROSES PRODUKSI DALAM
RANGKA MENINGKATKAN *THROUGHPUT***

PADA PT. "X" DI TUBAN

SKRIPSI

KK

A 45/03

MIR

P

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

JUNIARTY MIRZA

No. Pokok : 009011897 E

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

**PENERAPAN *THEORY OF CONSTRAINTS* SEBAGAI ALAT
UNTUK MENGATASI KENDALA PROSES PRODUKSI DALAM
RANGKA MENINGKATKAN *THROUGHPUT*
PADA PT. "X" DI TUBAN**

DIAJUKAN OLEH :

JUNIARTY MIRZA

No. Pokok : 049811897 E

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

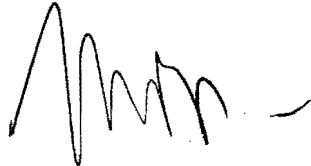
DOSEN PEMBIMBING,



Dra. DIAN AGUSTIA, MSi. Ak

TANGGAL 30/01/03

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS. Ak

TANGGAL 30/01/03

ABSTRAKSI

Setiap badan usaha dalam mencapai tujuannya dan melaksanakan kegiatan operasionalnya dibatasi oleh kendala (*bottleneck*). Kendala merupakan sesuatu yang akan membatasi pula badan usaha dalam meningkatkan *throughput*-nya. Di dalam badan usaha terdapat dua macam kendala, baik kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal misalnya dalam proses produksi karena keterbatasan sumber daya yang harus dikendalikan dengan upaya mengelola kendala tersebut dengan baik. Sedangkan kendala eksternal misalnya karena tingkat permintaan konsumen yang tidak dapat diprediksikan.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi dan mengatasi kendala adalah *Theory of Constraints* (TOC). TOC merupakan suatu filosofi manajemen yang menekankan pada usaha perbaikan terus-menerus (*Continuous Improvement*) yang dipusatkan pada pencapaian *throughput*, yang diiringi dengan minimasi tingkat persediaan (*inventory*) dan minimasi biaya operasi (*operating expenses*), sehingga tujuan badan usaha dapat tercapai. Filosofi ini yang mendasari badan usaha harus mengambil tindakan untuk mengeksplotasi kendala yang ada dalam badan usaha.

Dalam penelitian ini akan difokuskan pada pengidentifikasian kendala untuk menemukan letak kendala dan bagaimana mengatasi kendala tersebut sehingga *throughput* tidak maksimal. Dengan menggunakan *Theory of Constraints* diharapkan bahwa kendala yang terjadi dapat diatasi oleh pihak perusahaan secara efektif dan efisien.

PT. "X" adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan kemasan/kantong baik untuk kebutuhan industri semen, bahan makanan ternak padat dan bahan kimia. PT. "X" dalam kegiatan operasionalnya menghadapi kendala, yaitu tingkat permintaan pasar yang cukup tinggi sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi seluruh permintaan dan bahkan menolak sebagian permintaan konsumen. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan sumber daya perusahaan yaitu kemampuan produksi pada mesin Forming. Kendala tersebut yang menyebabkan perusahaan kehilangan sebagian *throughput*-nya yang pada akhirnya akan mempengaruhi labanya.

Berdasarkan keadaan tersebut, seharusnya perusahaan dapat menyelesaikan permasalahannya melalui pemanfaatan TOC. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan melaksanakan prosedur/langkah-langkah TOC akan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan *throughput*-nya. Adapun langkah-langkah yang disarankan oleh konsep TOC adalah memproduksi dengan bauran produk yang optimal sebesar 4.200.000 unit untuk kantong Kraft Sewn (3 ply 40 kg) dan 3.215.625 unit untuk kantong Kraft Pasted (3 ply 50 kg). Bauran produk ini akan meningkatkan *throughput* perusahaan sebesar Rp. 543.815.625,00. Pada langkah selanjutnya adalah dengan membuat *buffer* di depan proses mesin Forming yaitu

381.818 unit untuk kantong Kraft Sewn (3 ply 40 kg) dan 292.330 unit untuk kantong Kraft Pasted (3 ply 50 kg). Hal ini dilakukan untuk mengatasi kemungkinan adanya kemacetan produksi pada mesin-mesin sebelum mesin Forming. Dan upaya terakhir adalah dengan upaya meningkatkan efisiensi dan kapasitas mesin Forming melalui beberapa alternatif seperti cara menambah jam kerja mesin *bottleneck*, meningkatkan kualitas produk cacat, melakukan usaha *outsourcing* dan mengeliminasi *idle time*. Dari 4 alternatif tersebut, pihak manajemen dalam memilih alternatif tersebut harus memperhatikan biaya yang akan dikeluarkan dan manfaat yang akan diperoleh untuk meningkatkan *throughput* perusahaan.

